

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, khususnya dalam konteks merger yang membentuk Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan menggunakan data keuangan sebelum dan sesudah merger, kami mengeksplorasi hubungan antara modal intelektual, yang diukur dengan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dan tingkat pertumbuhannya (ROGIC), serta metrik profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan dari bank-bank yang terlibat. Dengan membandingkan tingkat modal intelektual dan profitabilitas sebelum dan sesudah merger, kami bertujuan untuk menilai dampak merger terhadap kinerja bank. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman peran modal intelektual dalam mendorong profitabilitas bank syariah serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan manajemen bank dalam meningkatkan daya saing sektor perbankan syariah di Indonesia.

Kata kunci: Merger, modal intelektual, perbankan syariah, profitabilitas, ROA, ROE, ROGIC, VAIC.

